



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Maret 2025

Halaman: 4

Minggu Kedua, Satu Arah Lebih Lama

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY sudah mulai melakukan uji coba selama empat jam sistem satu arah (SSA) Plengkung Nirbaya, Jalan Gading, Pekan depan, dishub berencana memperpanjang waktu satu arah.

"Nantinya, pada minggu kedua, setelah evaluasi, kami berencana untuk memperpanjang waktu satu arah," kata Pelaksana Tugas (Plt) Dishub DIY Wiyos Santoso, Senin (10/03/2025).

Rekayasa Sistem Satu Arah (SSA) Plengkung Nirbaya yang mulai pukul 07.00 sampai 09.00 WIB dan 15.00 sampai 17.00 WIB akan dievaluasi. Dishub DIY akan membuat analisa lalu lintas sesuai rekayasa. Yaitu, Jalan M.T. Haryono, Jl D.I. Panjaitan, dan Jl Mayjend Sutoyo tidak diperbolehkan untuk masuk menuju Plengkung Nirbaya, pada jam-jam yang sudah ditentukan.

Wiyos menjelaskan, rekayasa SSA ini dilakukan sesuai hasil

survei yang menunjukkan kepadatan lalu lintas yang tinggi, terutama dari arah utara. Pihaknya telah melakukan kajian dan memutuskan untuk mengarahkan arus lalu lintas keluar dari Plengkung Nirbaya, untuk mengurangi kepadatan.

"Kami berharap masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini dan memahami pentingnya pelestarian cagar budaya," kata Wiyos.

Untuk mendukung uji coba ini, dinas perhubungan telah

menyiapkan berbagai rambu lalu lintas, termasuk *water barrier* dan petunjuk arah. Selama uji coba, petugas dari Dinas Perhubungan DIY, Polresta Yogyakarta, dan Polda DIY akan melakukan pengawasan di lokasi. Selama masa uji coba ini, akan diturunkan banyak personel gabungan untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana, dan tidak terjadi pelanggaran.

"Kami ingin memastikan bahwa uji coba ini berjalan lancar dan tidak menimbulkan

kemacetan," tegasnya.

Bus dan kendaraan sejenisnya, dipastikan tidak bisa melewati Plengkung Nirbaya. Meskipun sejak awal, kendaraan jenis ini memang dilarang melintas. Ketidakpatuhan terhadap peraturan memberikan dampak yang sangat membahayakan cagar budaya ini.

"Bus dari dulu sudah dilarang, tapi beberapa kan yang melanggar ya. Kemaren ada yang macet sampe parah itu ya, karena sebenarnya kan bus memang tidak

boleh lewat," urai Wiyos.

Uji coba ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk mengurangi kerusakan pada Plengkung Nirbaya sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga cagar budaya.

Wiyos juga menyoroti pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian Plengkung Nirbaya.

"Kami tidak ingin memberikan sanksi, tetapi kami berharap masyarakat dapat mema-

hami dan mendukung upaya pelestarian ini," tutupnya.

Langkah ini, menurutnya, diambil sebagai upaya untuk melestarikan Plengkung Nirbaya yang telah menunjukkan tanda-tanda kerusakan, seperti keretakan. Dengan pengurangan volume lalu lintas di area ini, dirinya berharap dapat memperlambat proses kerusakan dan memfasilitasi rencana renovasi yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005